

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemuda sebagai *agent of change* (agen perubahan) adalah aset bangsa yang menentukan harapan dan masa depan bangsa. Selain itu pemuda juga berperan sebagai generasi penerus yang akan melanjutkan perjuangan generasi sebelumnya. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2009 Tentang Kepemudaan, Pemuda adalah warga negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 (enam belas) sampai 30 (tiga puluh) tahun, berbagai hal yang berkaitan dengan kepemudaan adalah potensi, tanggung jawab, hak, karakter, kapasitas, aktualisasi diri, dan cita-cita pemuda.¹

Pemuda sebagai generasi penerus mempunyai peran yang sangat penting dalam pembangunan bangsa. Namun perjuangan pemuda dalam menghadapi era globalisasi menjadi tantangan yang berat karena pemuda Indonesia dituntut untuk mampu bersaing. Daya saing Indonesia di tingkat Internasional saat ini masih rendah. Pada laporan yang disajikan *The World Competitiveness Report* tahun 2017 – 2018

¹ www.dpr.go.id (Di Akses tanggal 28 Juni 2018)

menggambarkan bahwa walaupun dalam segi kemampuan pasar International Indonesia naik 4 level ke urutan 36 dari 140 negara, namun dalam hal kesiapan teknologi Indonesia tertinggal jauh dibelakang yaitu berada di urutan ke 80.² Oleh karena itu peningkatan keterampilan hidup generasi muda dalam teknologi sangat penting dilakukan saat ini sebagai upaya untuk mempersiapkan generasi muda yang mempunyai bekal keterampilan dan kecakapan hidup di era global saat ini.

Peningkatan keterampilan hidup sebagai bagian dari pembinaan dan pengembangan generasi muda diatur dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 0323/U/1978 tanggal 28 Oktober 1978 bertujuan agar semua pihak terlibat dalam pembinaan dan pengembangan generasi muda tersebut dan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, benar serta tepat sasaran dan terarah. Motivasi asas pembinaan dan pengembangan generasi muda bertumpu pada strategi pencapaian tujuan nasional, seperti yang disebutkan dalam pembukaan UUD 1945 alinea IV.

Terkait dengan dasar kenyataan diatas, diperlukan penataan kehidupan pemuda sehingga para pemuda tersebut dapat berperan untuk masa depan yang baik, dalam hal ini pembinaan dapat menyiapkan pemuda mencapai tujuan tersebut. Para pemuda tersebut dituntut harus

²www.indonesia-investments.com (Di Akses tanggal 28 Juni 2018)

peka terhadap masa depan dan menata masa kini sebagai bekal dalam menghadapi tantangan dimasa depan. Jalur utama pembinaan pemuda yaitu melalui lingkungan sekitarnya seperti keluarga dan organisasi-organisasi kepemudaan (OSIS, Senat, Pramuka, dan Karang Taruna).

Organisasi-organisasi ini dapat menjadi wadah untuk pemuda yang ingin melakukan perubahan dan perbaikan terhadap pola kehidupan yang direncanakan. Karang Taruna adalah organisasi sosial kepemudaan yang ada di hampir seluruh Desa/Kelurahan di Indonesia yang memberikan pembinaan, pemberdayaan, peningkatan dan pengembangan keterampilan hidup kepada para pemuda yang ada di dalam suatu wilayah dengan tujuan meningkatkan keterampilan dan mengembangkan jiwa sosial pemuda. Karang Taruna menjadi wadah untuk pembinaan pemuda yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial diri sendiri untuk masyarakat terutama di wilayah desa atau kelurahan di bidang kesejahteraan sosial.

Karang Taruna sebagai pendidikan nonformal dimana pemuda sebagai warga belajarnya dapat meningkatkan serta dapat mengembangkan kreativitasnya melalui program pelatihan dari Karang Taruna. Pelatihan merupakan salah satu bentuk program dari pendidikan nonformal. Pendidikan dan pelatihan saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan dalam sistem pengembangan sumber daya manusia. Pelatihan merupakan salah satu program yang dirancang untuk

mengembangkan sumber daya manusia. Pelatihan bagi masyarakat bertujuan untuk memberdayakan masyarakat, lembaga dan organisasi agar dapat ikut berpartisipasi dan berperan aktif dalam proses perubahan.

Hal ini sesuai dengan fungsi Karang Taruna yang dalam Keputusan Direjen Bina Kesejahteraan Sosial Republik Indonesia yaitu berperan aktif dalam kegiatan pembangunan dan pemberdayaan bangsa dikalangan pemuda. Berdasarkan fungsi tersebut, Karang Taruna Kelurahan Cibubur menyelenggarakan beberapa program pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dan kesejahteraan pemuda dalam rangka menjadikan para pemuda di kelurahan Cibubur sebagai pemuda yang siap menghadapi era globalisasi dan mampu bersaing di dunia kerja, serta memberikan bekal keterampilan kepada generasi muda kelurahan Cibubur. Program pelatihan yang dilaksanakan adalah pelatihan *service AC*, Pelatihan Komputer Aplikasi Perkantoran, seperti *Microsoft Office (Microsoft Word, Microsoft Excel, dan Microsoft Power Point)*, Pelatihan Komputer *Adobe Photoshop*, dan pelatihan Kepemimpinan.

Beratnya beban kehidupan di era globalisasi dan ketiadaan biaya untuk melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi membuat pemuda menjadi kurang memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk dapat berkompetisi di dunia kerja padahal dunia kerja sangat membutuhkan pemuda yang memiliki keterampilan tinggi, salah satunya adalah

keterampilan dalam mengoperasikan komputer aplikasi perkantoran. Dimana pada saat ini sebagian besar perusahaan yang ada di Indonesia menggunakan komputer untuk mempermudah pekerjaannya. Dengan berkembangnya teknologi yang begitu pesat maka selayaknya manusia pun harus mengikuti segala kemajuannya agar tidak tertinggal dan dapat menyesuaikan diri dengan perkembangannya. Oleh karena itu sudah menjadi kewajiban bagi para pemuda untuk memiliki keterampilan mengoperasikan komputer dan internet dengan mahir.

Permasalahan inilah yang membuat peneliti lebih tertarik dan memfokuskan penelitian pada pelatihan komputer *Microsoft Office* khususnya *Word*. Walaupun masih ada produk aplikasi perkantoran lainnya seperti *Open Office*, tapi *Microsoft Office* lebih familiar. Saat ini banyak diantara kita yang mengabaikan betapa pentingnya menguasai aplikasi perkantoran, bukan hanya untuk pelajar atau mahasiswa yang dituntut harus menguasai *Microsoft Office*, tetapi dalam memasuki dunia kerja keterampilan menguasai *Microsoft Office* terutama *Microsoft Word* sangatlah penting.

Program pelatihan *Microsoft Word* akan berguna dalam memenuhi kualifikasi lapangan pekerjaan yang saat ini memiliki syarat kualifikasi dapat mengoperasikan program komputer seperti *Microsoft Word*. Banyak keuntungan yang bisa didapatkan jika menguasai *Microsoft Word*. Seperti membuat surat lamaran pekerjaan di *Microsoft*

Word, sehingga pemuda yang ingin melamar pekerjaan tidak perlu lagi minta dibuatkan surat lamaran pekerjaan di rental. Pelatihan *Microsoft Word* ini juga bertujuan agar peserta pelatihan mampu bersaing dalam bidang teknologi di dunia kerja. Selain itu dengan menguasai *Microsoft Word* para pemuda bisa membuka usaha rental pengetikan. Jika bisa terus dikembangkan, usaha rental tersebut bisa berlanjut menjadi warnet. Bila pemuda sudah mempunyai usaha sendiri, mereka tidak perlu mencari kerja lagi, tetapi mereka bisa membuka lapangan pekerjaan untuk orang lain.

Selain hal itu, pencapaian tujuan dari hasil penelitian juga diperhatikan. Setelah para peserta pelatihan mengikuti seluruh rangkaian pelatihan dan mencapai tujuan dan hasil akhir yang baik maka dapat dikatakan bahwa pelatihan tersebut telah berhasil meningkatkan keterampilan generasi muda dari segi kualitasnya. Adanya pelatihan komputer *Microsoft Word* ini diharapkan peserta pelatihan mampu memanfaatkannya untuk diterapkan dalam jenjang karirnya masing-masing.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Penelitian survei merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pertanyaan terstruktur yang sama pada setiap orang, kemudian seluruh jawaban yang telah didapat oleh peneliti akan dicatat, dilakukan pengolahan data dan penganalisan data. Pertanyaan

terstruktur yang dimaksud adalah kuesioner. Kuesioner tersebut tersusun dari pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada para responden.

Setelah mendapat jawaban responden melalui kuesioner yang telah disebarakan maka didapatkan rekomendasi dan pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan harus berhubungan dengan pelatihan *Microsoft Word*, apakah pelatihan tersebut telah mencapai tujuan dilihat dari hasil akhirnya. Dengan begitu maka akan diketahui pelatihan *Microsoft Word* tersebut sudah berhasil membina generasi muda dalam mengembangkan kecakapan hidupnya.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “**Studi Deskriptif Pelatihan *Microsoft Word* dalam Meningkatkan Keterampilan Hidup Pemuda di Kelurahan Cibubur, Jakarta Timur**”. Dengan demikian Karang Taruna Kelurahan Cibubur tetap bisa menggunakan Pelatihan *Microsoft Word* dalam salah satu program pembinaan pemuda.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran pemuda kelurahan Cibubur saat ini dalam menghadapi era globalisasi?

2. Apa upaya yang dilakukan Karang Taruna Kelurahan Cibubur dalam meningkatkan keterampilan hidup pemuda melalui pelatihan *Microsoft Word*?
3. Apakah upaya Karang Taruna Kelurahan Cibubur dalam meningkatkan keterampilan hidup generasi muda melalui pelatihan *Microsoft Word* telah berhasil dan sesuai dengan tujuan program peningkatan keterampilan hidup generasi muda?

C. Pembatasan Masalah

Keterampilan dasar komputer pada era teknologi saat ini sangatlah penting dimiliki oleh setiap pemuda manapun agar dapat mengikuti perkembangan zaman. Keterampilan dasar komputer sudah menjadi suatu keharusan untuk dikuasai setiap pemuda dalam rangka menyesuaikan diri pada era teknologi saat ini khususnya kemampuan dasar pada aplikasi pengolah kata yaitu *Microsoft Word*. Oleh karena itu, karang taruna kelurahan Cibubur mengadakan pelatihan *Microsoft Word* yang diperuntukkan untuk generasi muda di kelurahan Cibubur. Karang taruna adalah organisasi yang dapat melakukan perubahan dan perbaikan untuk pemuda. Selain itu karang taruna juga merupakan pendidikan nonformal dimana generasi muda sebagai warga belajarnya dapat menambahkan serta dapat mengembangkan kreativitasnya melalui program pelatihan.

Karang taruna Cibubur mengadakan program pelatihan *Microsoft Word* untuk memberikan keterampilan hidup kepada generasi muda dalam mengoperasikan komputer. Karena adanya keterbatasan waktu, dana, tenaga, teori-teori, dan agar penelitian dapat dilakukan secara lebih mendalam, maka peneliti membatasi penelitian pada program pelatihan *Microsoft Word* dalam meningkatkan keterampilan hidup pemuda oleh Karang Taruna Kelurahan Cibubur, Jakarta Timur.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pelatihan *Microsoft Word* dalam meningkatkan keterampilan hidup pemuda di Kelurahan Cibubur, Jakarta Timur?”.

E. Tujuan Penelitian

Hasil dari tujuan ini mempunyai beberapa kegunaan antara lain:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu mendeskripsikan dan memberikan pemahaman yang baru terhadap program pembinaan generasi muda melalui pelaksanaan pelatihan *Microsoft Word*. Penelitian juga diharapkan memberikan masukan-masukan yang positif serta diperlukan untuk mengevaluasi atau sebagai bahan

perbaikan dalam program-program yang akan diadakan melalui pelatihan maupun pendidikan.

2. Kegunaan Praktis

- a) Bagi Karang Taruna Kelurahan Cibubur, penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dalam penyelenggaraan program pembinaan generasi muda. Sehingga Karang Taruna Kelurahan Cibubur mampu membantu kebutuhan pemuda dan memotivasi pemuda untuk ambil bagian dalam setiap program untuk mencapai tujuan program sehingga generasi muda semakin berkembang.
- b) Bagi Masyarakat, dengan adanya penelitian ini diharapkan masyarakat lebih peka lagi terhadap program-program yang di wilayahnya, karena setiap program dibentuk dan dilaksanakan di masyarakat karena memiliki manfaat dan tujuan yang sangat baik.
- c) Bagi Jurusan Pendidikan Masyarakat, sebagai sumbangan keilmuan bagi instansi pendidikan dimana peneliti selama ini menuntut ilmu Pendidikan Masyarakat dan dimana penyelenggaraan program dan pengembangan masyarakat merupakan bagian dari kompetensi yang diberikan kepada para mahasiswa, serta penelitian ini semoga bermanfaat bagi kalangan akademis.
- d) Bagi Peneliti, penelitian ini digunakan untuk memperoleh gambaran nyata tentang bagaimana pembinaan generasi muda yang

diupayakan oleh Karang Taruna Kelurahan Cibubur melalui pelatihan *Word*.